

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode eksperimen. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistika.<sup>1</sup>

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian di atas, maka peneliti ingin meneliti pengaruh penerapan metode *Silent Way* terhadap kemampuan membuat kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap pertama, hal yang dilakukan adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen sebagai kelas yang diberi perlakuan dengan menerapkan metode *Silent Way*. Kelas kontrol sebagai kelas yang tidak diberikan penerapan metode *Silent Way*, yakni hanya dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Langkah berikutnya, yaitu sebelum diberi perlakuan kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest* dengan

---

<sup>1</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 81.

tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal pada pembelajaran *Tarkib* materi *al-Alwanu*. Lalu setelah diberikan perlakuan, maka diakhiri dengan *posstest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Kemampuan awal (*pretest*) yang baik apabila nilai rata-rata pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak berbeda jauh, berikut tabel desain penelitiannya:

*Tabel III: Desain Penelitian*

Kelompok	Kemampuan Awal ( <i>Pretest</i> )	Perlakuan	Kemampuan Akhir ( <i>Posttest</i> )
A (Eksperimen)	Q1	X	Q2
B (Kontrol)	Q3	-	Q4

Keterangan:

A = Kelas eksperimen

B = Kelas kontrol

Q1 = Kemampuan awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

Q2 = Kemampuan akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen.

Q3 = Kemampuan awal (*pretest*) pada kelas kontrol.

Q4 = Kemampuan akhir (*posttest*) pada kelas kontrol.

X = Perlakuan dengan menerapkan metode *Silent Way*

Penelitian menggunakan desain ini dimaksudkan agar mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Silent way* terhadap kemampuan membuat kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 92 orang.

#### 2. Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>2</sup> Dalam pengambilan sampel, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru bahasa Arab kelas V di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar yang menyatakan bahwa tidak terdapat kelas unggulan, maka peneliti menganggap bahwa semua anggota sampel dari populasi adalah sama. Selain itu pula peneliti juga mempertimbangkan waktu penelitian yang tersedia hanya sedikit, hal ini terjadi karena waktu yang mendekati ulangan akhir semester ganjil, sehingga guru bahasa Arab menyarankan agar memilih kelas VA dan VB sebagai sampel penelitian, karena jadwal pembelajaran bahasa Arab yang berdekatan, yakni kelas VA pada hari Sabtu dan kelas VB pada hari Jum'at.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka peneliti selanjutnya menetapkan kelas eksperimen dan kontrol dengan mempertimbangkan keaktifan siswa saat peneliti melakukan peninjauan awal di kelas. Siswa kelas VB cenderung lebih aktif dibandingkan kelas VA. Sehingga peneliti memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Untuk

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 85.

mengetahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian dapat dilihat pada tabel IV berikut.

*Tabel IV: Sampel Penelitian*

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VA (Eksperimen)	29
2	VB (Kontrol)	28

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan membuat kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar, sedangkan yang menjadi variabel bebasnya adalah pengaruh penerapan metode *Silent Way*.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

#### SKEMA



Keterangan:

X = Penerapan metode *Silent Way*

Y = Kemampuan membuat kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* yang kemudian didapatkan data pokok sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membuat kalimat siswa kelas V dengan menerapkan metode *Silent Way* dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018.
- 2) Pengaruh penerapan metode *Silent Way* terhadap kemampuan membuat kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.
- 2) Identitas MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.
- 3) Visi dan misi MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan ruangan di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.
- 5) Keadaan guru dan pegawai di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.
- 6) Keadaan siswa di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.
- 7) Observasi aktivitas siswa kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Sumber Data

Data pokok dan penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, (siswa kelas VA dan VB di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar yang masing-masing berjumlah 29 dan 28 orang).
- b. Informan, (kepala sekolah dan guru bahasa Arab di kelas V MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar).
- c. Dokumen, (semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian yang berasal dari kepala sekolah dan guru bahasa Arab di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>3</sup> Tes yang digunakan adalah tes objektif yang dibuat untuk mengukur kemampuan siswa dalam membuat kalimat pada pembelajaran *Tarkib* materi *al-Alwanu*. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) sebelum memberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Tes yang

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 193.

diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk dan kualitas yang sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa “teknik observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.<sup>4</sup> Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap berbagai aktivitas siswa di kelas eksperimen, sehingga diperoleh gambaran terlaksana atau tidaknya tahapan dalam penerapan metode *Silent Way*.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>5</sup> Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data dengan cara komunikasi tatap muka secara langsung dengan informan yakni guru bahasa Arab di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 145.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 198.

kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.<sup>6</sup> Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian yaitu sejarah singkat berdiri, identitas, visi dan misi, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar, beserta seluruh data yang diperlukan dalam penelitian.

Keterkaitan antara sumber dan teknik pengumpulan data dapat dijelaskan pada tabel V dibawah ini sebagai berikut.

Tabel V: Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD*
1.	Data Pokok		
	a. Kemampuan membuat kalimat siswa kelas V dengan menerapkan metode <i>Silent Way</i> dalam pembelajaran bahasa Arab di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018.	Siswa	Tes
	b. Pengaruh penerapan metode <i>Silent Way</i> terhadap kemampuan membuat kalimat siswa kelas V di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar tahun ajaran 2017/2018.	Siswa	Tes
2.	Data Penunjang		
	a. Sejarah Singkat berdirinya MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.	Kepala Sekolah	Dokumentasi
	b. Identitas MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.	Kepala Sekolah	Dokumentasi
	c. Visi dan Misi MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.	Kepala Sekolah	Dokumentasi
	d. Keadaan ruangan di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.	Kepala Sekolah	Dokumentasi
	e. Keadaan guru dan pegawai di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.	Kepala Sekolah	Dokumentasi
	f. Keadaan siswa di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.	Kepala Sekolah	Dokumentasi

<sup>6</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 77.

Tabel V: Lanjutan

No	Data	Sumber Data	TPD*
2.	g. Observasi aktivitas siswa kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran berlangsung.	Siswa	Obsrvasi

Keterangan: \* = Teknik Pengumpulan Data

### G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 2 kali pembelajaran dan 1 kali *posttest* yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

#### 1. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisi soal-soal guna mengetahui kemampuan awal dalam membuat kalimat. *Pretest* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol, dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis.

#### 2. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi proses pembelajarannya berbeda. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan metode *Silent Way* dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasan.

#### 3. *Posttest*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posttest*, *posttest* dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan membuat kalimat siswa setelah mengikuti pembelajaran, menerapkan metode *Silent Way* untuk kelas

eksperimen dan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan untuk kelas kontrol. Soal yang digunakan untuk *posttest* terhadap kedua kelas sama persis.

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen Tes

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Soal mengacu pada kurikulum 2013.
- b. Penilaian dilihat dari aspek kemampuan siswa dalam membuat kalimat.
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- d. Soal yang dibuat terlebih dahulu di validasi oleh beberapa orang ahli di bidang bahasa Arab.
- e. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

### 2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes formatif yang berupa pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan membuat kalimat baik sebelum diberi perlakuan (*pretest*) maupun sesudah diberi perlakuan (*posttest*).

Kisi-kisi instrumen tes untuk mengukur kemampuan membuat kalimat siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut.

Kompetensi Dasar:

- a. Mempraktikkan bunyi huruf, kata, frasa, struktur kalimat bahasa Arab sesuai dengan maknanya secara tertulis dan lisan terkait topik *الْأَلْوَانُ*

*Tabel VI: Kisi-kisi Instrumen Tes Pembelajaran Tarkib pada Materi Al-Alwanu*

No	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah soal
1.	Membuat kalimat sederhana <i>muzakar</i> mengandung <i>na'at man'ut</i> beserta maknanya yang terkait dengan topik <i>الْأَلْوَانُ</i>	2,7,8, 9, 10, 12, 15, 17, 19, 20	10
2.	Membuat kalimat sederhana <i>muannas</i> mengandung <i>na'at man'ut</i> beserta maknanya yang terkait dengan topik <i>الْأَلْوَانُ</i>	1, 3, 4, 5, 6, 11, 13, 14, 16, 18	10
Total Butir Soal			20

### 3. Pengujian Instrumen Tes

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas).<sup>7</sup> Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan diujikan.

#### a. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.<sup>8</sup> Untuk

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 12.

<sup>8</sup>*Ibid...*, h. 12.

menentukan validitas butir soal terdapat 3 tahapan pengujian. Tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal ke MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar, terlebih dahulu soal-soal tersebut diuji validitas kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba instrument tes. Soal-soal yang telah di validasi oleh validator dapat di lihat pada lampiran VII.

#### 2) Uji Validitas Kepada MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar

Setelah butir-butir soal diujikan kepada tiga tim ahli dan telah mereka nilai dengan intelektual masing-masing, maka peneliti selanjutnya memilih madrasah yang mempunyai taraf, kurikulum dan berada pada kabupaten yang sama dengan tempat penelitian. Oleh karena itu, pengujian butir-butir soal dilakukan pada satu kelas di MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar.

#### 3) Pengujian Validitas So'al

Setelah pelaksanaan uji validitas di MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar, selanjutnya setiap butir-butir soal dihitung harga validitasnya, untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$r_{xy} = \text{Koefisien korelasi } \textit{Product Moment}$$

N = Banyaknya siswa

X = Skor butir soal

Y = Skor total siswa.<sup>9</sup>

Jika nilai hitung  $r$  lebih besar ( $>$ ) dari pada nilai tabel  $r$ , item instrumen dinyatakan valid.<sup>10</sup>

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>11</sup> Suatu tes dikatakan reliabilitas jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes. Adapun teknik pengujian reliabilitas soal pilihan ganda menggunakan rumus KR.<sup>20</sup>

$$R_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$R_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

N = Banyaknya butir item

1 = Bilangan konstan

$S_t^2$  = Varians total

$p_i$  = Proporsi testee yang menjawab dengan betul butir item yang bersangkutan

$q_i$  = Proporsi teste yang jawabannya salah

---

<sup>9</sup>Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Ikapi, 2012), h. 79.

<sup>10</sup>Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 163.

<sup>11</sup>Munawaroh, *Panduan Memahami...*, h. 80.

$$\sum p_i q_i = \text{Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.}^{12}$$

Kadiah keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  adalah jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel dan  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel.<sup>13</sup>

### c. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengadakan uji coba instrumen tes. Uji coba ini dilaksanakan di MIN 9 Banjar Kabupaten Banjar dengan jumlah siswa uji coba sebanyak 30 siswa di kelas VB. Uji instrumen tersebut dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2017 pukul 08.30 - 09.30 WITA.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes yang telah diujikan, untuk menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian, akan dipilih butir yang valid dan reliabel dari soal tersebut. Hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan dalam tabel VII berikut.

Tabel VII: Uji Coba Tes

Butir Soal	$R_{xy}$	Keterangan	$R_{11}$	Keterangan
1	0,432	Valid*	0,741	Reliabel
2	- 0,020	Tidak Valid		
3	0,480	Valid*		
4	0,828	Valid*		
5	0,668	Valid*		
6	0,310	Tidak Valid		
7	0,733	Valid*		
8	0,505	Valid*		
9	0,557	Valid*		
10	0,052	Tidak Valid		
11	0,703	Valid*		

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 252.

<sup>13</sup>Riduwan, *Belajar Mudah...*, h. 107.

Tabel VII: Lanjutan

Butir Soal	$R_{xy}$	Keterangan	$R_{II}$	Keterangan
12	0,604	Valid*	0,741	Reliabel
13	0,406	Valid*		
14	0,420	Valid*		
15	0,799	Valid*		
16	0,368	Valid*		
17	0,431	Valid*		
18	0,777	Valid*		
19	-0.193	Tidak Valid		
20	0,238	Tidak Valid		

Keterangan: \* = Butir Soal yang Diambil sebagai Soal Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas soal, maka dapat diartikan bahwa dari 20 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas adalah soal nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 dan 18. Adapun dilihat dari reliabelnya dapat diketahui bahwa soal tersebut memenuhi kriteria, karena  $R_{II}$  0,741 lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,361$ . Oleh karena itu, soal-soal yang memenuhi kriteria soal baik dan bisa dijadikan instrumen penelitian berjumlah 15 soal, sehingga soal yang dijadikan instrumen pada saat penelitian adalah 15 soal yang memenuhi kriteria tersebut.

#### 4. Kriteria Pemberian Skor Tes Kemampuan Membuat Kalimat (*Pretest* dan *Posttest*)

Skor kemampuan membuat kalimat diukur melalui tes yang dilakukan sebanyak 2 kali, tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah perlakuan (*posttest*). Soal yang diberikan sama, baik untuk sebelum maupun sesudahnya yang terdiri 15 soal pilihan ganda. Setiap butir soal mempunyai skor yang sama yaitu 6,667, sehingga skor mentah maksimum seluruhnya adalah 100. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII: Pemberian Skor Tes Kemampuan Membuat Kalimat

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor Untuk Setiap Soal	Total
Pilihan ganda	15	1-15	6,667	100

Penilaian skor tes kemampuan membuat kalimat tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel IX: Interpretasi Kemampuan Membuat Kalimat Siswa<sup>14</sup>

No.	Nilai	Kualifikasi
1	95,00 - < 100,00	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	Baik
4	55,00 - < 65,00	Cukup
5	40,00 - < 55,00	Kurang
6	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari/angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah frekuensi.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Ermawati, *Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Berdasarkan Kalimat SPOK pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Model Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*, (Skripsi, Banjarmasin: Perpustakaan Tarbiyah dan Kaguruan, 2017), h. 37.

<sup>15</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2006), h. 26.

Nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik secara manual untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Silent Way* terhadap kemampuan membuat kalimat dalam pembelajaran bahasa Arab yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji t (uji perbedaan dua *mean*)<sup>16</sup>. Uji t ini digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen. Namun sebelum itu, peneliti terlebih dahulu menguji kemampuan membuat kalimat siswa dengan melakukan perhitungan rata-rata dan uji *n-gain*. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan statistika yang meliputi standar deviasi, dan varians.

### 1. Rata-rata (*Mean*)

Rata-rata hitung (*mean*) sering digunakan untuk dasar melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih.<sup>17</sup> Teknik analisis *mean* digunakan peneliti untuk mengetahui kualifikasi kemampuan yang didapatkan siswa. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

<sup>16</sup>Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Aggota IKAPI, 2012), h. 167.

<sup>17</sup>Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 47.

Keterangan:

$\sum f_i$  = Frekuensi masing-masing kelas.

$x_i$  = Titik tengah masing-masing kelas.<sup>18</sup>

## 2. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* adalah peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa setelah pembelajaran.<sup>19</sup> *N-Gain* diperoleh dari skor *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas eksperimen dan kontrol.<sup>20</sup> Menurut Meltzer perhitungan uji *N-Gain* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N-Gain = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{Skor pretest}}$$

Kategori *N-Gain* menurut Hake disajikan ke dalam tabel di bawah ini.<sup>21</sup>

Tabel X: Kategori Pengelompokan *N-Gain*

Tinggi	$N-Gain > 0,7$
Sedang	$0,3 < N-Gain \leq 0,7$
Rendah	$N-Gain \leq 0,3$

## 3. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari *meannya*.<sup>22</sup>

<sup>18</sup>Maman Abdurrahman dkk, *Dasar-dasar Metode Statistik untuk Penelitian*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2011), h. 96.

<sup>19</sup>Dedew Azzakiya, "Metodologi Penelitian", t.t, Academia, 2018, h. 52. ([http://www.academia.edu/9825307/METODOLOGI\\_PENELITIAN](http://www.academia.edu/9825307/METODOLOGI_PENELITIAN). dalam google. co. id. Diakses pada tanggal 16 April 2018).

<sup>20</sup>Wuu Indah Wulan, "Metode Penelitian", Sumatra Barat, My Little Blog, 2013, h. 6. (<http://wuwindahwulan.blogspot.co.id/2013/01/bab-iii.html>. dalam google.co. id. Diakses pada tanggal 6 April 2018).

<sup>21</sup>Dedew Azzakiya, "Metodologi Penelitian"..., h. 52.

<sup>22</sup>Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan lainnya yang diperoleh dari nilai rata-rata/*meannya*.

Menurut Sugiyono, untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$s$  = standar deviasi sampel

$\bar{x}$  = rata-rata (*mean*)

$n$  = banyaknya data

$x_i$  = data ke- $i$  yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$ <sup>23</sup>

#### 4. Varians

Varians digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Varians adalah kuadrat dari simpangan baku.<sup>24</sup> Untuk sampel variansnya (varians sampel) dilambangkan dengan  $S^2$ .<sup>25</sup>

$$S^2 = \frac{\sum f(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

#### 5. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 57.

<sup>24</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 56.

<sup>25</sup>Muhammad Ali Gunawan, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), h. 53.

digunakan untuk menguji normalitas data, salah satunya adalah Uji *Liliefors*.<sup>26</sup> Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Uji *Liliefors* adalah sebagai berikut:

- a. Urutkan data sampel yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.
- b. Tentukan nilai  $z$  dari tiap-tiap data tersebut.
- c. Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  berdasarkan tabel  $z$  dan diberi nama  $F(z)$ .
- d. Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing  $z$  dan sebut dengan  $S(z)$  hitung proporsinya.
- e. Tentukan nilai  $L_{hitung} = [F(Z_i) - S(Z_i)]$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan  $L_{tabel}$  dari tabel *Liliefors*.
- f. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf 5% maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>27</sup>

## 6. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel  $F$ . Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut ini:

---

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 70.

<sup>27</sup>*Ibid*, h. 74-75.

- a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

db pembilang =  $n - 1$  (untuk varians terbesar)

db penyebut =  $n - 1$  (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

- c. Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tidak homogen

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen.<sup>28</sup>

## 7. Uji t

Uji t yaitu uji dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut ini.

- a. Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $S^2$ ) setiap sampel :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

- b. Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah data pertama (kelas eksperimen)

---

<sup>28</sup>Riduwan, *Belajar Mudah...*, h. 120.

$n_2$  = Jumlah data kedua (kelas kontrol)

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata hitung data pertama

$\bar{x}_2$  = Nilai rata-rata hitung data kedua

$s_1^2$  = variansi data pertama

$s_2^2$  = variansi data kedua.

- c. Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , dengan  $d_k = (n_1 + n_2 - 2)$ .
- d. Menentukan kriteria pengujian jika  $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>29</sup>

## J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, persiapan, pelaksanaan dan akhir.

### 1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Membuat desain proposal skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen penasehat.
- c. Mengajukan desain proposal ke Biro skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari untuk mendapat persetujuan judul.

---

<sup>29</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 239.

## 2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah.

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- d. Menyusun materi pembelajaran yang akan diajarkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat alat peraga, soal *pretest* dan *posttest*, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah.

- a. Melaksanakan riset di MIN 4 Banjar Kabupaten Banjar.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

## 4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah *dimunaqasyahkan*.
- c. Siap dibawa ke sidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.

